

ABSTRAK

Tasya Iqrammullah (2023). *Penerapan Latihan Asertif Pada Pasien Dengan Masalah Perilaku Kekerasan Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau*. Laporan Tugas Akhir, Program Studi D-III Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau, Pembimbing (II) Husnan, S. Kp, MKM, (II) DR. Ibnu Rusdi, S. Kp., M.Kes.

Perilaku kekerasan adalah suatu keadaan dimana seseorang melakukan tindakan yang dapat membahayakan secara fisik, baik pada dirinya maupun orang lain (Martini et al., 2021). Studi kasus ini bertujuan mendeskripsikan perilaku kekerasan setelah diberikan terapi latihan asertif. Metode yang digunakan dalam studi kasus adalah melakukan wawancara dan mengobservasi kepada 2 orang klien menggunakan lembar observasi, buku kerja dan buku evaluasi latihan asertif. Pelaksanaan dilakukan pada 5 April-18 April selama 14 kali pertemuan. Hasil dilakukannya AT, maka subjek mengalami penurunan di hari ke-7 & ke-11. Disimpulkan setelah dilakukannya terapi latihan asertif, subjek mengalami perubahan cukup baik melakukan latihan asertif, Hasil evaluasi setelah dilakukan terapi latihan asertif, maka tanda dan gejala RPK menurun. Adapun saran dari KTI ini yaitu: Bagi pasien, keluarga, dan masyarakat Peneliti agar dapat menerapkan latihan asertif untuk menurunkan tanda dan gejala RPK, bagi pengembangan ilmu dan teknologi keperawatan Peneliti berharap sebagai sumber informasi bagi pelaksanaan penelitian dibidang keperawatan tentang tindakan terapi latihan asertif terhadap pasien RPK pada masa yang akan datang dalam rangka peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan data untuk menambah wawasan peneliti selanjutnya yang berkaitan asuhan keperawatan jiwa dengan penerapan latihan asertif pada pasien dengan masalah perilaku kekerasan.

Kata kunci: Perilaku kekerasan, Penerapan Terapi Latihan Asertif